

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri Magalau Hulu yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Kotabaru. Adapun gambaran umum mengenai lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Magalau Hulu

Sekolah Dasar Negeri Magalau Hulu terletak di sebuah desa yang bernama Desa Magalau Hulu Kecamatan Kelumpang Barat. Sekolah ini sudah berdiri selama 40 tahun. Pemerintah sangat memperhatikan keadaan masyarakatnya sehingga di dirikanlah sekolah di desa yang lumayan jauh dari perkotaan.

Dengan kesadaran yang dimiliki masyarakat untuk menyekolahkan anaknya agar memiliki pendidikan yang lebih baik dan lebih maju, masyarakat menerima dengan baik adanya sekolah yang didirikan oleh pemerintah ditunjukkan dengan cara menyekolahkan anak-anak mereka di SDN Magalau Hulu.

Karena masyarakat yang ada di desa Magalau Hulu tidak terlalu banyak, maka siswa yang tercatatpun tidak banyak pula. Hal ini di anggap wajar karena sekolah ini tergolong baru. Namun, setiap tahunnya siswa di sekolah ini semakin bertambah hingga sekarang sesuai dengan kondisi penduduk yang juga bertambah setiap tahunnya. Begitu juga dengan guru pengajar yang juga bertambah setiap tahunnya.

SD Negeri Magalau Hulu ini di dirikan pertama kali pada tahun 1982 dan diresmikan pada tanggal 01 Juli 1982. Sekalipun SDN Magalau Hulu terletak di desa dengan segala kekurangannya serta kelebihanannya akan tetapi tidak menjadi kendala atau penghalang untuk mewujudkan generasi yang berkualitas setiap tahunnya.

2. Identitas Sekolah

Nama	: SD Negeri Magalau Hulu
NSS	: 101150913004
NIS	: 101650
NPSN	: 30303538
Kepala Sekolah	: Basrani, M.Pd
Tahun Berdiri	: 1982
Alamat	: Jalan Provinsi km.370 Desa Magalau Hulu Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru
Letak Geografis	: Daratan Tinggi, pedesaan
Potensi Wilayah	: Area pertanian dan perkebunan

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah:

Terdidik, Berprestasi, Terampil dan Mandiri Berdasarkan Iman dan Taqwa

Misi Sekolah:

- a. Memberikan korelasi iman dan taqwa dalam setiap pembelajaran
- b. Memberikan teladan dan nasihat dalam akhlak dan kepribadian

- c. Memberikan pembelajaran secara terprogram dan maksimal
 - d. Menyediakan sumber pembelajaran yang relevan
 - e. Membina minat dan bakat serta mengikutkan dalam berbagai lomba.
4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel. 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Magalau Hulu

No	Nama Pegawai dan NIP	L/P	Ijazah Terakhir	TTL	Agama	Mengajar dikelas
1	Basrani, S.Pd 196603031988041002	L	S-1 PGSD	03/03/1966 H.S.U	Islam	Guru Kelas V
2	Samroni, S.Pd 196405251988041003	L	S-1 PGSD	25/05/1964 Boyolali	Islam	Guru Kelas IV
3	Rizki Amelia, S.Pd 198905302010012002	P	S-1 PGSD	30/05/1989 Kotabaru	Islam	Guru Kelas VI
4	Eny Yusinta, S.Pd NIP.....	P	S-1 PGSD	09/30/1984 Sampanahan	Islam	Guru Kelas II
5	Ernik Susanti, S.Pd NIP.....	P	S-1 PGSD	02/08/1981 Lamongan	Islam	Guru Kelas I
6	Herlina, A.Ma.Pd NIP.....	P	D-II PGSD	07/02/1983 Magalau	Kristen	Guru Kelas III
7	Saifullah, S.Pdi NIP.....	L	S-1 PAI	14/09/1983 Kotabaru	Islam	PAI I-VI
8	Ayun, S.Ag NIP.....	L	S-1 PAB	10/05/1985 Magalau	Budha	PAB I-VI
9	Yeni Wungow NIP.....	L	PAB SMU	24/04/1979 Mamahan	Kristen	PAK I-VI

5. Jumlah Siswa

Tabel. 4.2 Jumlah Siswa Tahun 2022 SDN Magalau Hulu

Keterangan	Banyak Murid														Jumlah Semua
	I		II		III		IV		V		VI		Jumlah		
	2 kls		2 kls		2 kls		2 kls		2 kls		1 kls		11 kelas		
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	L	P	L	P	
Pada Akhir Bulan y.l	14	16	15	17	13	16	12	17	15	15	8	4	77	85	162
Keluar dalam bulan ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Masuk dalam bulan ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pada akhir bulan ini	14	16	15	17	13	16	12	17	15	15	8	4	77	85	162
	30		32		29		29		30		12		162		

6. Sarana dan Prasarana

Untuk sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Magalau Hulu hanya ada alat kebersihan setiap kelasnya dan juga terdapat rumah guru yang disediakan oleh pemerintah berjumlah 3.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan strategi *true or false* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Magalau Hulu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai penerapan *true or false* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Magalau Hulu ini terdiri dari tiga langkah yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA mengenai apa saja kegiatan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan strategi *true or false* khususnya pada materi zakat untuk siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Magalau Hulu Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru, sebagaimana pernyataan guru:

“Kegiatan awal yang dilakukan sama seperti halnya pada setiap pertemuan yaitu mengucapkan salam, berdoa belajar bersama, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dan motivasi, memberikan pretest dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan”³⁰

Apa yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut selalu dilakukan selama 4 kali pertemuan hanya saja yang berbeda pada pemberian pretest, di mana pemberian pretest hanya satu kali di awal pertemuan saja, sedangkan untuk pertemuan kedua, ketiga dan keempat tidak diberikan pretes lagi. Sebagaimana pernyataan guru:

“untuk berdoa sebelum memulai pelajaran biasanya doa yang dibaca adalah doa belajar dan doa belajar ini dibaca setiap pertemuan, jadi untuk pertemuan pertama sampai keempat doanya sama yaitu doa belajar, sedangkan untuk mengecek kehadiran yaitu dengan mengabsen nama siswa satu persatu sesuai abjad di absensi siswa, untuk tingkat kehadiran siswa selama empat pertemuan ini tidak semua siswa dapat behadir setiap harinya pasti ada salah satu yang tidak hadir dengan alasan sakit dan ada acara keluarga, namun untuk

³⁰Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDN Magalau Hulu

pertemuan keempat semua siswa dapat berhadir, sedangkan untuk motivasi dan apersepsi biasanya di sesuaikan dengan keadaan bisa dengan pujian, kata-kata, tepuk tangan dan senyuman kepada siswa, untuk pertemuan pertama dengan kata-kata penyemangat kepada siswa seperti “Kamu Hebat”, “Ya Betul Jawaban Kamu Benar”, Pertemuan kedua, ketiga dan keempat hampir sama saja dengan pertemuan pertama dengan kata-kata namun bisa juga dengan pemberian tepuk tangan dan senyuman kepada siswa ”.

Untuk doa yang dibaca sebelum belajar adalah :

رَضْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْ نِي عِلْمًا وَرُزُقْنِي
فَهْمًا

Untuk daftar kehadiran selama 4 kali pertemuan ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Daftar Kehadiran Siswa

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
1	Ahmad Hanif Hadzami	√	√	-	√
2	Ahmad Nadhir	√	√	√	√
3	Ahmad Zein Elhafif	√	√	√	√
4	Al Fudhail	√	-	√	√
5	Almeera Saffana Cahaya	√	√	√	√
6	Anindya Hilwa Inara	√	√	√	√
7	Arifa Khadijah Huwaida	√	√	√	√
8	Azqiara Mahya Aftani	-	√	√	√
9	Husna Muthmainnah	√	√	√	√
10	Khayra Azkadina	√	√	√	√
11	M. Abdi Maula	√	√	-	√
12	M. Alif Umar	√	√	√	√

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
	Arrasyid				
13	M. Arkan Wiratama	√	√	√	√
14	M. Arkan Al Farisi	-	√	√	√
15	M. Arkhan Fikri	√	√	√	√
Jumlah Hadir		13	14	13	15
Jumlah Tidak Hadir		2	1	2	-
Persentase Kehadiran		86,66%	93,33%	86,66%	100%

Lebih lanjut guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa dalam menggunakan strategi *true or false* dilakukan selama empat hari. Materi yang disampaikan juga ada empat karena ada 4 kali pertemuan yang 1x pertemuan waktunya adalah 60 menit, adapun materinya yaitu: 1) Pengertian tentang zakat dan syarat-syarat zakat, 2) Jenis dan macam-macam zakat, 3) Orang yang berhak dan tidak berhak menerima zakat, dan 4) Hikmah zakat. Untuk lebih jelasnya jadwal kegiatan dan materi yang disampaikan bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Pelaksanaan kegiatan di kelas

Hari/Tanggal	Jam Ke-	Judul Materi	Sub Materi
Rabu 5 Januari 2022	9.30 – 10.30	Zakat	Pengertian zakat dan syarat-syarat zakat
Kamis, 6 Januari 2022	9.30 – 10.30	Zakat	Jenis dan macam-macam zakat
Rabu, 12 Januari 2022	9.30 – 10.30	Zakat	Orang yang berhak dan tidak berhak menerima zakat
Kamis, 13 Januari 2022	9.30 – 10.30	Zakat	Hikmah zakat

b. Kegiatan inti

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan strategi *true or false* ini guru kelas VA menjelaskan bahwa dilakukan sesuai dengan teori yang ada. Adapun pernyataan guru sebagai berikut:

*“Sesuai dengan teori mengenai strategi true or false ini saya lakukan sesuai tahapannya dari membuat beberapa pernyataan di kertas, baik pernyataan yang salah atau benar secara acak, meminta siswa mengambil kertas pernyataan tersebut, meminta siswa memberikan komentar dan responnya mengenai kertas pernyataan tersebut, membimbing siswa dan juga mengajak siswa untuk saling bekerjasama dengan siswa yang lainnya”.*³¹

Berikut ini adalah daftar pernyataan yang digunakan oleh guru:

Tabel 4.5 Pernyataan benar salah pada pertemuan 1:

No.	PERNYATAAN BENAR	PERNYATAAN SALAH
1.	Zakat adalah pemberian sesuatu yang wajib diberikan dari sejumlah harta yang ditentukan	Zakat artinya harta
2.	Zakat adalah rukun islam yang ke-4	Zakat adalah rukun islam yang ke-5
3.	Fungsi zakat sebagai penyucian harta	Fungsi zakat sebagai pengurangan harta
4.	Islam adalah syarat wajib zakat	Syarat wajib zakat tidak harus beragama Islam
5.	Tidak memiliki hutang adalah syarat wajib zakat	Boleh bayar zakat walau memiliki hutang

³¹ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDN Magalau Hulu

No.	PERNYATAAN BENAR	PERNYATAAN SALAH
6.	Harta tersebut sudah mencapai nishab yang ditentukan adalah syarat wajib zakat	Boleh zakat menggunakan harta orang lain
7.	Adanya niat muzakki adalah syarat sah zakat	Syarat sah zakat adalah baligh dan berakal
8.	Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dibayarkan oleh setiap umat muslim	

Tabel 4.6 Pernyataan benar salah pertemuan 2

No.	PERNYATAAN BENAR	PERNYATAAN SALAH
1.	Zakat terbagi menjadi 2 macam	Zakat terbagi menjadi 3 macam
2.	Zakat Fitrah adalah salah satu jenis zakat	qurban adalah salah satu jenis zakat
3.	Zakat fitrah adalah zakat yang wajib di keluarkan menjelang hari raya idul fitri	Zakat fitrah adalah zakat yang wajib di keluarkan menjelang hari raya idul adha
4.	Zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim	Zakat merupakan kewajiban bagi orang yang beriman saja
5.	Fitrah artinya suci	Fitrah artinya bagus
6.	Contoh zakat fitrah adalah beras	Contoh zakat fitrah adalah hewan ternak
7.	Nama lain zakat mal adalah zakat harta	Nama lain zakat mal adalah zakat fitrah
8.	Zakat mal dikeluarkan 1 tahun sekali saat mencapai nishab	Zakat mal dikeluarkan 5 tahun sekali dan hukumnya wajib

Tabel 4.7 Pernyataan benar salah pertemuan 3

No.	PERNYATAAN BENAR	PERNYATAAN SALAH
1.	Orang yang menerima zakat terbagi	Orang yang berhak menerima zakat

No.	PERNYATAAN BENAR	PERNYATAAN SALAH
	menjadi 8 golongan	adalah semua yang membantu dimesjid
2.	Yang berhak menerima zakat tertulis dalam Q. S at-Taubah ayat 60	Yang berhak menerima zakat tertulis dalam Q. S at-Taubah ayat 61
3.	Amil termasuk orang yang berhak menerima zakat	Amil tidak berhak menerima zakat
4.	Muallaf adalah orang yang baru masuk islam	Muallaf adalah orang yang masuk islam sejak lahir
5.	Sabilillah dan musafir berhak menerima zakat	Musafir dan orang yang pergi haji berhak menerima zakat
6.	Harta tersebut sudah mencapai nishab yang ditentukan adalah syarat wajib zakat	Boleh zakat menggunakan harta orang lain
7.	Gharimin berhak menerima zakat	Gharimin tidak berhak menerima zakat

Tabel 4.8 Pernyataan benar salah pertemuan 4

No.	PERNYATAAN BENAR	PERNYATAAN SALAH
1.	Hikmah zakat salah satunya adalah sebagai bentuk keimanan pada Allah	Zakat adalah sebagai penambah pahala amal untuk di dunia
2.	Zakat adalah rukun islam yang ke-4	Zakat adalah rukun islam yang ke-5
3.	Zakat merupakan hak bagi mustahik	Mustahik tidak punya hak mendapatkan zakat
4.	Zakat adalah sebagai pilar amal	Zakat adalah sebagai rukun iman
5.	Zakat sebagai Pembangunan kesejahteraan umat	Zakat akan membuat manusia semakin miskin
6.	Adanya zakat adalah agar umat manusia mau bekerja dengan gigih dan keras	Zakat digunakan sebagai ajang pamer harta

No.	PERNYATAAN BENAR	PERNYATAAN SALAH
7.	Zakat dapat menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis	Zakat dapat menghilangkan sifat iri dengki
8.	Zakat dapat menghilangkan rasa kepemilikan terhadap harta yang dipunya	Dengan zakat membuat kita menjadi lebih hemat

Tabel 4.9 Siswa yang memilih jawaban benar salah

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
1	Ahmad Hanif Hadzami	X	√	-	√
2	Ahmad Nadhir	√	X	√	√
3	Ahmad Zein Elhafif	√	√	X	√
4	Al Fudhail	√	-	√	√
5	Almeera Saffana Cahaya	X	√	√	√
6	Anindya Hilwa Inara	X	√	√	√
7	Arifa Khadijah Huwaida	√	X	√	√
8	Azqiara Mahya Aftani	-	√	√	√
9	Husna Muthmainnah	√	X	√	√
10	Khayra Azkadina	X	√	√	√
11	M. Abdi Maula	√	√	-	√
12	M. Alif Umar Arrasyid	X	√	√	√
13	M. Arkan Wiratama	√	√	X	√
14	M. Arkan Al Farisi	-	√	√	√
15	M. Arkhan Fikri	X	X	√	√
Jumlah Jawaban Benar		7	10	11	15

Sedangkan untuk beberapa pertanyaan mengenai langkah-langkah dari pelaksanaan strategi *true or false* yang penulis tanyakan semua dijawab oleh guru selalu dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan tersebut, mengapa materi zakat

ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dan selalu menggunakan strategi *true or false* ini, maka guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

*“Karena saya ingin mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi zakat dan saya menggunakan strategi true or false ini maka saya buat dengan 4 kali pertemuan agar terlihat tingkat pemahaman siswa secara mendalam, apabila hanya 1 kali saja atau 2 kali saja, saya rasa masih belum maksimal, sehingga dilakukan dengan 4 kali pertemuan”*³²

Lebih lanjut penulis tanyakan apakah langkah-langkah ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan langkah-langkah yang sama atau ada modifikasi oleh guru agar siswa tidak bosan, guru memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Ya, semua sama selama empat kali pertemuan langkah-langkah nya sama dan tidak berbeda hanya saja materi yang disampaikan yang berbeda di mana pada pertemuan pertama materi yang disampaikan pengertian tentang zakat dan syarat-syarat zakat, pertemuan kedua jenis an macam-macam zakat, pertemuan ketiga orang yang berhak dan tidak berhak menerima zakat, dan pertemuan keempat hikmah zakat, jadi saat siswa mengambil kertas jawaban dan soal itu berbeda-beda setiap harinya sesuai dengan materi yang disampaikan, namun untuk langkah-langkahnya ya tetap sama yaitu menyiapkan beberapa pertanyaan di kertas, baik pertanyaan yang salah atau benar secara acak, kemudian meminta siswa mengambil kertas pernyataan tersebut, meminta siswa memberikan komentar dan responnya mengenai kertas pernyataan

³² Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDN Magalau Hulu

tersebut, dan membimbing siswa dan juga mengajak siswa untuk saling bekerjasama dengan siswa yang lainnya”

Berdasarkan penjelasan guru Pendidikan Agama Islam tersebut jelas bahwa guru melaksanakan strategi *true or false* sesuai langkah-langkah dalam teorinya yaitu pertama pada tahap persiapan guru menyiapkan berbagai pernyataan benar dan salah dikertas mengenai materi zakat yang akan disampaikan kepada siswa, kedua pada tahap pelaksanaan setelah selesai menjelaskan materi pelajaran tentang zakat guru memberikan kertas yang berisi pernyataan tersebut kepada semua siswa dan meminta siswa untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana pernyataan yang salah. Ketiga memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari jawaban dengan cara apa boleh bekerjasama dengan teman dalam diskusi kelompok dan boleh mengerjakan sendiri dan juga diberikan kebebasan untuk mencari bahan materinya baik dibuku maupun di google bagi siswa yang membawa handphone pribadi ke sekolah. keempat setelah semua siswa mendapatkan jawaban guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil jawabannya dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain memberikan tanggapan atas jawaban siswa yang maju tersebut dan yang ke lima terakhir guru memberikan kesimpulan dari jawaban siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa atas kerjasama kelompok dan semangat dalam mencari jawaban.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lihat mengenai kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas VA terlihat guru memang melaksanakan setiap langkah yang dijelaskannya di atas.

Selama proses pembelajaran menggunakan strategi *true or false* ini kondisi guru sangat baik dan juga cepat tanggap jika ada anak yang terlihat kebingungan dalam mengidentifikasi pernyataan pada kertas yang dibagikan guru. Untuk respon siswa kelas VA selama 4 kali pertemuan memang berbeda-beda. Di mana pada pertemuan pertama menurut penulis banyak siswa yang masih terlihat bingung dan kurang aktif namun pada pertemuan kedua sebagian siswa sudah terlihat aktif dan mulai terbiasa dengan penggunaan strategi *true or false* ini. Bahkan pada pertemuan ke tiga dan keempat semua siswa kelas VA antusias mengikuti pelajaran dan siswa kelas VA sangat senang dengan strategi yang digunakan terlihat aktifnya siswa kelas VA mengeluarkan ide dan pendapat mengenai materi zakat yang sudah disampaikan.

c. Kegiatan penutup

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan pada kegiatan penutup sama seperti pada pembelajaran biasanya namun ada sedikit berbeda karena menggunakan strategi *true or false*. Adapun pernyataan guru sebagai berikut:

*“Untuk kegiatan penutup seperti biasa saya lakukan yaitu menyimpulkan pelajaran bersama siswa, melakukan tanya jawab dan juga melakukan penilaian dengan memberikan beberapa soal latihan untuk mengasah kemampuan pemahaman belajar siswa”*³³

³³ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SDN Magalau Hulu

Lebih lanjut penulis tanyakan mengenai kegiatan penutup tersebut apakah dilakukan juga selaa 4 kali pertemuan dan guru menyatakan sebagai berikut:

“Ya, setiap pertemuan selalu ada kegiatan penutup jadi selama 4 kali pertemuan ini memang itu yang saya lakukan dalam kegiatan penutup menyimpulkan pelajaran bersama siswa, melakukan tanya jawab dan juga melakukan penilaian, dan ini dilakukan sesuai dengan materi yang disampaikan artinya saat memberikan kesimpulan ya kesimpulan pada materi hari itu begitu”.

Lebih lanjut guru kelas VA menjelaskan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan di kelas VA, terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VA, kemudian setelah 4 kali pertemuan maka diberikan *post-test* sebagai evaluasinya untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi zakat. *Pretest* dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi zakat baik itu siswa kelas VA dengan jumlah siswa yang mengikuti 15 orang berikut ini hasil penilaian *pretest* terhadap siswa kelas VA, sebagai berikut:

Tabel. 4.10 Hasil Pemahaman Siswa Kelas VA Pada Materi Zakat

No	Nama Siswa	Hasil Pemahaman Siswa	
		Pretest	Posttes
1	Ahmad Hanif Hadzami	90	100
2	Ahmad Nadhir	70	90
3	Ahmad Zein Elhafif	90	100
4	Al Fudhail	80	100
5	Almeera Saffana Cahaya	50	80
6	Anindya Hilwa Inara	70	100
7	Arifa Khadijah Huwaida	40	90

8	Azqiara Mahya Aftani	60	90
9	Husna Muthmainnah	70	90
10	Khayra Azkadina	80	100
11	M. Abdi Maula	90	100
12	M. Alif Umar Arrasyid	60	90
13	M. Arkan Wiratama	50	80
14	M. Arkan Al Farisi	60	80
15	M. Arkhan Fikri	80	100
Total		950	1390
Rata-rata		63,33	92,67

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebelum diterapkannya strategi *true or false* masih di bawah KKM yaitu $63,33 < 75$ namun menjadi naik dan di atas standar KKM sekolah yaitu $92,67 > 75$. Ini membuktikan bahwa hasil siswa atau tingkat pemahaman belajar siswa sangat berbeda antara sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *true or false* dan dengan adanya perbedaan hasil pemahaman siswa ini membuktikan bahwa strategi *true or false* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa di kelas VA.

2. Faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *true or false* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Magalau Hulu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai faktor yang mempengaruhi penerapan *true or false* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Magalau Hulu ini baik dari segi faktor guru sendiri, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana serta faktor waktu atau durasi jam pembelajaran, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Faktor guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai faktor guru ini meliputi latar belakang pendidikan, lama mengajar, dan

beberapa pelatihan yang diikuti. Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan dirinya memiliki latar belakang pendidikan S1 guru PAI dan sudah lama mengajar yaitu sekitar 7 (tujuh) tahun, sedangkan untuk pelatihan yang pernah diikuti guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa dirinya sering mengikuti berbagai pelatihan dan seminar pendidikan untuk menambah wawasan dalam mengajar terutama bagaimana cara menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan beberapa strategi pembelajaran yang moderan yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.

b. Faktor siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai faktor siswa ini didapat data bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi lembar pernyataan cukup baik namun masih ada siswa yang tidak mengerti dan paham apa yang harus dilakukannya sehingga perlu pendampingan dan pengarahan yang lebih agar kelompok siswa mengerti, selain itu siswa yang aktif adalah siswa yang memiliki pemahaman yang tinggi. Sedangkan siswa yang lainnya hanya diam saja, namun pada saat maju kedepan kelas menyampaikan hasil jawaban semua siswa mampu menyampaikan hasilnya dan juga mampu memberikan tanggapan kepada siswa yang lainnya.

c. Faktor waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai faktor waktu ini menurut guru Pendidikan Agama Islam durasi waktu dalam proses pembelajaran sebenarnya sudah cukup namun karena siswa ada yang kesulitan dalam mencari pasangan kartunya sehingga guru perlu

memberikan bimbingan pemahaman kepada siswa mengenai tata cara strategi *true or false* ini sehingga durasi waktu yang ada tidak mencukupi untuk melaksanakan kegiatan sesuai langkah-langkah dari strategi *true or false*.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan strategi *true or false* untuk kelas VA pada materi zakat di SDN Magalau Hulu

Strategi *true or false* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan kartu yang di dalamnya terdapat pernyataan-pernyataan benar dan salah yang diberikan kepada masing-masing siswa untuk dijawab. Strategi ini melibatkan partisipasi peserta didik aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Strategi ini menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung. Strategi ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buatlah list pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separuhnya adalah benar, separuhnya lagi salah.
- b. Tulislah masing-masing pernyataan pada selembar kertas yang berbeda pada sejumlah peserta didik yang ada.
- c. Beri setiap peserta didik satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana pernyataan yang salah.
- d. Jelaskan bahwa peserta didik bebas menggunakan cara apasaja untuk menentukan jawaban.

- e. Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari forum, apakah pernyataan tersebut benar atau salah.
- f. Beri masukan untuk setiap jawaban, sampaikan cara kerja peserta didik adalah bekerja sama dalam tugas. Tekankan bahwa kerjasama kelompok yang positif akan sangat membantu kelas karena ini adalah metode belajar aktif.³⁴

Sumber lain yaitu dalam buku *Active Learning* juga menyebutkan langkah-langkah dalam strategi *true or false* sebagai berikut:

- a. Buatlah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan materi pelajaran, separuh benar dan separuh salah.
- b. Berikan setiap siswa satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana pernyataan yang salah.
- c. Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah.
- d. Berilah masukan untuk setiap jawaban, terangkan bahwa cara kerja siswa adalah kerja bersama dalam tugas.
- e. Tekankan bahwa kerjasama kelompok yang positif akan saling membantu mereka.³⁵

³⁴Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD-Center for Teaching Staff Development, 2008), 97.

³⁵Melvin L Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusamedia, 2011), 112.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat penulis simpulkan bahwa guru kelas VA menerapkan strategi *true or false* sesuai dengan langkah-langkah dari teori strategi *true or false* tersebut dan hal ini berdampak juga pada hasil pemahaman siswa mengenai materi zakat yang disampaikan oleh guru kelas VA yang mana hasil pemahaman siswa meningkat daripada sebelum diterapkannya strategi *true or false*.

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.³⁶ Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk bisa memahami atau mengerti apa yang di ajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal lainnya. Karena mengingat kemampuan siswa pada usia SD masih terbatas, tidak harus dituntut untuk dapat mensintesis apa yang dipelajarinya.

Dalam pembelajaran, pemahaman sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang mengarahkan pada upaya pemberian pemahaman pada siswa adalah pembelajaran yang mengarahkan agar siswa memahami apa yang mereka pelajari, mengetahui kapan, dimana dan juga bagaimana cara untuk menggunakannya.

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan siswa belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar

³⁶Anas Yudiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 50.

mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

Siswa dapat dikatakan memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator. Indikator dari pemahaman itu sendiri yaitu:

- a. Mengartikan
- b. Memberikan contoh
- c. Mengklarifikasi
- d. Menyimpulkan
- e. Menduga
- f. Membandingkan
- g. Menjelaskan.³⁷

Dilihat dari beberapa indikator di atas, indikator yang digunakan dalam memahami materi zakat adalah guru menjelaskan, siswa memberikan contoh, selanjutnya siswa menyimpulkan materi yang diberikan sesuai kompetensi dasar. Indikator yang tidak digunakan pada pembelajaran ini yaitu mengklasifikasikan dan membandingkan.

Berdasarkan hasil dari penyajian data sebelumnya didapatkan bahwa hasil perhitungan rata-rata pemahaman belajar siswa sangat berbeda dari sebelum diterapkan dan sesudah diterapkannya strategi *true or false*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *true or false* dapat meningkatkan

³⁷Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117.

pemahaman siswa kelas V pada materi zakat di Sekolah Dasar Negeri Magalau Hulu Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru.

Ada beberapa manfaat dari penggunaan strategi *true or false* ini, yaitu:

- a. Dapat mengaktifkan seluruh siswa
- b. Lebih banyak ide yang akan muncul
- c. Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan
- d. Dapat dilakukan untuk semua jenjang pendidikan.

Dengan demikian sangat jelas bahwa strategi *true or false* adalah sebuah strategi yang sangat berguna untuk proses pembelajaran PAI, karena dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.

2. Faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *true or false* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Magalau Hulu

Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya maka dapat di kelompokkan bahwa ada faktor yang mendukung dan ada faktor yang menghambat, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Faktor guru

Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya mengenai faktor guru ini menurut penulis termasuk ke dalam faktor pendukung karena guru Pendidikan Agama Islam memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya yaitu S1 Guru PAI dan juga memiliki pengalaman yang banyak dengan mengajar selama tujuh tahun dan ditambah lagi dengan

beberapa pelatihan dan seminar yang sudah diikuti yang dapat menunjang keterampilan guru dalam mengajar sehingga guru Pendidikan Agama Islam tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan strategi pembelajaran aktif *group resume* ini.

Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa pengalaman mengajar juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru menjadi penentu pencapaian hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Pengalaman mengajar yang cukup, dalam arti waktu yang telah dilalui oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya akan mendukung pencapaian belajar siswa yang maksimal sebagai tujuan yang akan diraih oleh sekolah. Guru yang berpengalaman akan merasa lebih mudah dalam menghadapi masalah-masalah siswa dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan materi pelajaran, bahkan guru mampu memotivasi dan mendorong semangat belajar siswa serta mampu memberdayakan kemampuan guru seoptimal mungkin. Dalam beberapa hal, guru yang mempunyai masa kerja lebih lama akan lebih berpengalaman dalam melakukan pembelajaran dibanding dengan guru yang masih relatif baru.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor siswa

Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya mengenai faktor siswa ini menurut penulis termasuk kedalam faktor penghambat karena sebagian siswa belum memahami bagaimana cara mencari pasangan dari kartu yang didapatnya dan juga kurangnya pemahaman terhadap materi sehingga tidak aktif dalam

mencari pasangan sehingga menghambat proses pembelajaran dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif *group resume* karena memerlukan bimbingan dan arahan guru lebih lagi.

Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa siswa aktif belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

2) Faktor waktu

Berdasarkan hasil penyajian data sebelumnya mengenai faktor waktu ini dapat penulis analisa bahwa faktor waktu termasuk ke dalam faktor penghambat karena kurangnya durasi waktu yang digunakan dalam pelaksanaan strategi strategi *true or false* ini sehingga menghambat proses mencari pasangan di antara siswa yang belum maksimal dilakukan sedangkan waktu sudah habis.

Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa durasi waktu dalam belajar juga mempengaruhi jalannya proses pembelajaran, karena apabila durasi waktunya kurang maka tahapan dalam proses pembelajaran juga tidak maksimal sehingga hasil tujuan yang sudah direncanakan juga tidak tercapai sebagaimana yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran.